

RINGKASAN

SILVI HARDIYANA. Penerapan Teknologi Triploidisasi Pada Pembenihan Ikan Koi (*cyprinus carpio*) di Instalasi Budidaya Air Tawar Punten Kota Batu. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes.

Koi berasal dari bahasa Jepang yang berarti karper, yang artinya yaitu ikan yang bersulam emas atau perak. Di Jepang, menjadi semacam simbol cinta dan persahabatan dan termasuk ikan hias yang sangat diminati oleh semua kalangan. Jenisnya dibedakan tergantung dari warnanya, polanya, dan ukurannya.

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi Budidaya Air Tawar Punten Kota Batu adalah untuk mempraktekan secara langsung teknik pembenihan secara Triploidisasi, mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pembenihan ikan koi secara triploid dan hambatan yang muncul dalam proses pembenihan. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari hingga 12 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Triploidisasi merupakan salah satu metode untuk menghasilkan ikan yang steril adalah dengan manipulasi kromosom. Benih triploid diperoleh dengan memberi kejutan suhu atau tekanan setelah pembuahan dengan menggunakan spermatozoa aktif. Triploidisasi dalam usaha budidaya dilakukan karena dua alasan yaitu pertumbuhannya lebih cepat dan menghasilkan ikan yang steril.

SUMMARY

SILVI HARDIYANA. Application of Technology Triploidisasi At Koi Fish Hatchery (Cyprinus carpio) installed Freshwater Aquaculture Punten Kota Batu. Supervisor Agustono, Ir., Kes.

Koi comes from the Japanese meaning carp, which is essentially that fish are embroidered in gold or silver. In Japan, became a kind of symbol of love and friendship and includes ornamental fish are very enthused by all people. Kind differentiated depending on the color, pattern, and size. Some elements of the color is white, black, red, yellow, blue, and beige.

The purpose of the implementation of the Field Work Practice (PKL) in the installation of Freshwater Aquaculture Punten Kota Batu is to practice direct seeding technique is Triploidisasi, determine the factors to consider in pembenihan koi triploid and obstacles that arise in the process of seeding. Field Work Practice was held on 15 January to 12 February 2016. The working method used is descriptive method with data collection included primary data and secondary data. Data were collected by observation, interview, active participation and literature.

Triploidisasi is one method to produce sterile fish is the manipulation of chromosomes. Triploid seed obtained by surprise temperature or pressure after fertilization using active spermatozoa. Triploidisasi in the cultivation is done for two reasons, namely it grows faster and produce sterile fish.